

PERANCANGAN VISUAL JOURNEY PANTAI TELUK IJO

Ellycia Ellyzabeth¹, Andrian Dektisa², Mendy Hosana³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia
Email : ellyciaellyzabeth2202@gmail.com

Abstrak

Perancangan Visual Journey Pantai Teluk Ijo

Visual Journey adalah sebuah perjalanan visual yang menceritakan pengalaman dan perasaan pelaku wisata melalui sebuah foto, video atau sebuah jurnal. *Visual Journey* merupakan salah satu alternatif untuk berwisata dan memberikan pengalaman baru dalam berwisata, karena dengan *visual journey* khalayak yang melihat dokumentasi visual journey dapat berwisata secara visual, merasakan perjalanan tanpa harus mengunjungi lokasi wisata. Perancangan *Visual Journey* Pantai Teluk Ijo di harapkan dapat mengajak para pembaca dapat membuat *visual journey* mereka sendiri dengan sisi pandang dan perasaan mereka sendiri.

Kata kunci: Visual Journey, Pantai Teluk Ijo

Abstract

Visual Journey of "Pantai Teluk Ijo"

Visual Journey is a visual journal that tells the writer's experiences and feelings through photos and videos. Visual Journey is not only a collection of photos and narratives, as well as an expression of the author's self and feelings. Visual Journey is an alternative to travel and also provide new travel experience, so the readers can travel visually, feel a journey without having to visit tourist destinations. Visual Journey of "Pantai Teluk Ijo" is expected to invite guests to create their own visual journey with their own perspective and feelings.

Keywords: Visual Journey, Pantai Teluk Ijo,

Pendahuluan

Berwisata merupakan salah satu kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tinggalnya diperkotaan dengan kegiatan sehari – hari yang cukup sibuk. Berwisata merupakan pilihan yang tepat untuk melepaskan rasa stress, lelah dan penat akan pekerjaan atau rutinitas keseharian. Berwisata bisa dilakukan dengan mengunjungi tempat wisata seperti museum, kebun binatang, wahana permainan, atau wisata alam. Selain melepaskan rasa stress, lelah, dan penat berwisata juga merupakan salah satu tujuan untuk dapat menghabiskan waktu bersama keluarga, mencari sebuah pengalaman yang tidak didapatkan dirumah, dan bersantai.

Berwisata tidak hanya mengunjungi tempat wisata saja, namun bagi wisatawan jaman sekarang berwisata adalah mendokumentasikan apa yang dilakukan dalam berwisata, mendokumentasikan selain menampilkan visual dan narasi, ekspresi pada saat berwisata juga menjadi media untuk mengeksplorasi dan menampilkan sikap – sikap pribadi dan perasaannya

pada saat berwisata jadi, berwisata adalah mengekspresikan perasaan dan aktifitas yang dilakukan di objek wisata, berwisata menjadi perjalanan visual yang didokumentasikan. Perjalanan visual atau *visual journey* merupakan sebuah perjalanan visual yang di buat untuk menceritakan pengalaman personal seseorang, yang dapat di tuangkan ke dalam fotografi, video, blog, buku, sosial media, dan masih banyak lagi. Perjalanan visual juga mengajak dan menginspirasi pembaca atau penonton untuk menceritakan tentang pengalaman, menggali perasaan yang ada dan keindahan yang ada pada setiap sisi pandang personal, pengalaman tersebut bisa dituangkan kedalam sosial media seperti *Instagram* dan *facebook* yang sedang digandrungi masyarakat.

Berwisata sebenarnya tidak hanya menikmati suasana dan keindahan suatu tempat atau melepaskan rasa stress, lelah, dan penat. Tetapi juga bisa menyalurkan hobi, berswafoto, mengenal diri sendiri, menemukan hal – hal baru, dan lebih mencintai Indonesia karena di Negara Indonesia memiliki keragaman budaya, keunikan pada setiap daerah atau destinasi wisata dan

mempelajari perbedaan – perbedaan yang ada pada setiap individu.

Perancangan *Visual Journey* pantai Teluk Ijo dirancang agar masyarakat mengetahui pantai Teluk Ijo dan merasakan pengalaman berwisata meskipun tidak berkunjung langsung ke Pantai Teluk Ijo, tetapi melalui *Visual Journey* yang dibuat. Perancangan *Visual Journey* pantai Teluk Ijo memanfaatkan Teknik fotografi yang nantinya di kumpulkan dan di satukan menjadi sebuah buku. Sekumpulan foto tersebut yang bercerita secara khusus mengenai topik bahasan diambil dapat dari berbagai tempat dengan *angle dan moment* yang membangkitkan rasa emosi semenarik mungkin sehingga hanya dengan foto yang ada sudah mendapatkan cerita, teks bacaan hanya untuk memperkuat dan memperjelas (Efendi, October 22, 2015). Selain itu perancangan *Visual Journey* pantai Teluk Ijo memiliki dampak positif untuk, tempat wisata itu sendiri yaitu mempromosikan pantai Teluk Ijo secara tidak langsung, dan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah jika pantai Teluk Ijo memiliki pengunjung. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah.

Sumber PAD terdiri dari: pajak daerah, retribusi daerah, laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Pendapatan Asli Daerah lainnya yang sah” (Warsito, 2001). Pendapatan Asli Daerah merupakan sebuah aset bagi daerah tersebut dan merupakan suatu tingkatan kemandirian daerah tersebut.

Ada pula perancangan yang memiliki kesamaan tema, perancangan bertema wisata Teluk Ijo pernah dibuat oleh Deasy Indriani Warsito dan Natalia Djuantoro pada tahun 1998. Penelitian itu berkaitan pada berbagai potensi Teluk Ijo yang diupayakan untuk dijadikan tempat wisata. Perbedaan dengan perancangan ini adalah pendekatan problem dan penyelesaian problem yang akan digunakan. Bersarkan identifikasi, diatas perancangan *Visual Journey* Pantai Teluk Ijo belum ada yang membuat. Maka dari itu perancangan *Visual Journey* Pantai Teluk Ijo adalah pertama yang dibuat.

Metode Perancangan

Data primer merupakan data yang di dapat dari observasi, pendokumentasian, perjalanan personal yang dilakukan secara langsung. Data sekunder adalah data yang di dapat dari artikel online, buku, jurnal, dan foto yang diperoleh dan sudah diolah.

Tinjauan Teori

Fotografi dan Media Sosial

Istilah fotografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*photos*” cahaya dan “*grafo*” melukis atau menulis. Fotografi adalah proses melukis atau menulis dengan menggunakan cahaya(wiki.org). Fotografi adalah metode menghasilkan gambar dari suatu objek dengan cara merekam pantulan cahaya yang mengenai objek yang peka terhadap cahaya. Istilah fotografi diperkenalkan oleh astronom Sir John Frederick William Herschel, matematikawan, dan ahli kimia dari Inggris pada tahun 1839, yang melakukan eksperimen dalam bidang “fotografi” (Sir John Frederick William Herschel, 1839)

Fotografi Landscape

Foto *landscape* merupakan pemandangan yang dilihat dari sebuah titik pandang tersendiri, pemandangan merupakan subjek utama dalam foto *landscape*. Biasanya objek lain seperti binatang dan orang tidak muncul dalam foto. Foto *landscape* adalah sebuah foto hamparan alam dan seluruh isinya, hiruk – pikuk perkotaan atau perdesaan dan garis-garis seperti jalan. Sebuah foto *landscape* yang bagus harus memiliki tujuan menceritakan sebuah kisah, dimana jika seseorang melihat foto tersebut dapat mengingat tempat, waktu, dan suasana pada saat itu. Terdapat beberapa aspek penting pada sebuah foto *landscape*, yaitu waktu, pencahayaan, cuaca, dan yang terpenting adalah perasaan yang hadir dalam foto *landscape* tersebut yang dapat di bagikan kepada orang lain (foto.co.id).

Beberapa jenis dari fotografi *landscape*:

- a. Fotografi Representasi
Pada teknik ini fotografer tidak melakukan apapun untuk mengubah tampilan foto, tetapi hanya memotret keadaan yang sesungguhnya dengan memperkirakan waktu, cuaca, dan cahaya yang tepat. Jadi foto merepresentasikan *landscape* yang sesungguhnya.
- b. Fotografi Impresi
Fotografi Impresi memiliki teknik fotografi dan tujuan tersendiri. Fotografi ini menciptakan sebuah gambar yang memiliki makna yang lebih dalam, lebih emosional, dan lebih kreatif. Fotografi ini merupakan fotografi yang bersifat subjektif, karena setiap orang yang melihat akan memiliki perasaan yang berbeda-beda.

- c. **Fotografi Abstrak**
 Pada fotografi ini, fotografer menggunakan beberapa teknik, dan pendekatan untuk memotret aspek alam. Hasil foto memiliki kaitan dengan pola dan bentuk, dan fotografi *landscape* abstrak tidak terikat dengan alam tetapi bisa dalam foto gedung, jalan.
- d. **Fotografi Hamparan Laut/ Seascapes**
 Foto *landscape* yang menggambarkan hamparan pantai atau lautan. Biasanya fotografi ini menunjukkan sebagian daratan dan sebagian lautan, dan terdapat aktifitas. Tidak hanya menggambarkan pemandangan sebuah pantai atau lautan tapi juga menggambarkan perasaan yang ada atau tertinggal pada pantai tersebut.

Selain itu fotografi juga merupakan alat untuk memvisualkan, merepresentasikan dan mendokumentasikan, serta menyampaikan atau mengekspresikan suatu perasaan yang khusus dan abstrak dimana tidak hanya fotografer saja yang mengerti tetapi kepada orang yang melihatnya juga.

Media Sosial sebagai Alat Menyampaikan Perasaan dan Fotografi

Media sosial adalah sebuah media dimana penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan seperti *blog*, *wiki*, forum, dunia virtual, dan lain sebagainya (*wiki.org*). Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan untuk membuat atau menciptakan (Andreas Kaplan & Michael Haenlein)

Media sosial merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat jaman sekarang. Selain dapat mendekatkan orang yang jauh atau untuk alat berkomunikasi, sosial media juga sedang digandrungi oleh masyarakat, sebagai alat untuk berbagi cerita, mengekspresikan diri dan masih banyak lagi. Media sosial merupakan wadah untuk mengekspresikan diri seperti memposting hal-hal yang dilakukan dan disukai.

Untuk sebagian masyarakat media sosial merupakan hal yang penting, karena dengan media sosial masyarakat tidak hanya bisa berkomunikasi tetapi juga dapat membagikan perasaan. Selain media untuk menyalurkan perasaan dan berekspresi media sosial adalah media dimana masyarakat ingin diakui eksistensinya dan media sosial merupakan media yang dipercaya oleh masyarakat, seperti contohnya kaum milenial untuk menyalurkan ekspresi dan perasaan yang ada. Dengan adanya media sosial maka tidak hanya perasaan dan mengekspresikan diri, tetapi perasaan pada setiap perjalanan yang sedang dilakukan dapat disampaikan "apa journey mu?". Perasaan tidak akan tersampaikan jika tidak memiliki media untuk

menyalurkannya. Maka dari itu media sosial merupakan media untuk menyalurkan perasaan tidak hanya berupa cerita tetapi juga sebuah karya fotografi.

Fotografi merupakan salah satu dari sebuah ungkapan ekspresi diri dan kenangan-kenangan yang ada, fotografi tidak hanya sebatas menunjukkan visual sebuah tempat, objek atau lainnya tetapi juga menunjukkan perasaan, kenang-kenangan, ekspresi, dan perjalanan seseorang yang mengalaminya. Fotografi juga merupakan sebuah memori bagi orang yang mengabadikannya. Bagi orang lain yang melihat foto tersebut, akan memiliki perasaan dan pengalaman tersendiri karena setiap personal yang melihatnya akan memiliki perasaan dan ekspresi yang berbeda. Fotografi merupakan salah satu bentuk ekspresi diri dan media sosial adalah wadah atau sarana untuk menyalurkannya.

Pantai Teluk Ijo sebagai Pengalaman Berwisata yang Personal dan Baru

Pantai Teluk Ijo merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Terletak di Desa Sarongan, Kecamatan Pesanggaran pantai Teluk Ijo ini termasuk dalam kawasan Taman nasional Meru Betiri, berjarak 90km dari kota Banyuwangi (*wiki.org*).

Nama Pantai Teluk Ijo berasal dari teluk dan "ijo" hijau dalam Bahasa Jawa, karena warna airnya yang hijau. Pantai teluk ijo sendiri memiliki keindahan yang alami, dan memiliki beberapa objek wisata. Untuk mencapai lokasi pantai teluk ijo wisatawan bisa menggunakan 2 cara yaitu berjalan menuruni bukit dari jalur perjalanan ke Pantai Sukamade menuju ke Teluk Damai dan naik perahu yang disewakan oleh para nelayan dari Pantai Rajekwesi. Jika wisatawan berjalan menuruni bukit, sebelum sampai ke pantai teluk ijo wisatawan akan disugahi pemandangan pantai batu. Pada awalnya pantai ini hanyalah pantai biasa, tetapi pada tahun 1994 terjadi tsunami hal tersebut diperkirakan merupakan alasan bebatuan ini ada (*tabloidwisata.com*).

Untuk sebagian pengunjung yang pernah berlibur atau mengunjungi pantai Teluk Ijo akan memiliki perasaan, kenangan-kenangan, dan lain sebagainya di pantai Teluk Ijo. Karena masyarakat tidak hanya berlibur tetapi juga berbagi perasaan dan pengalaman yang ada pada setiap perjalanan yang dilakukan. Perasaan, pengalaman, kenangan-kenangan dan lain sebagainya menjadi suatu bagian dari Pantai Teluk Ijo dan menjadi sebuah pengalaman berwisata yang baru dan personal.

Visual Journey

Visual Journey atau perjalanan visual merupakan sebuah perjalanan menceritakan pengalaman, perasaan yang ada dalam sebuah perjalanan yang nantinya dapat

di ekspresikan dengan memanfaatkan media seperti video, jurnal, dan foto (Darin Eich,2012). *Visual Journey* juga merupakan salah satu media untuk mengekspresikan diri dan komunikasi yang tidak hanya pelaku saja yang mengerti tetapi orang lain juga. Bagi orang yang melihat *visual journey* akan menimbulkan pengertian dan perasaan yang berbeda pada setiap personal.

Selain merupakan media untuk mengekspresikan diri *visual journey* juga merupakan suatu pelampiasan ekspresi agar pelaku dapat menunjukkan siapa dirinya “inilah saya” dan diakui oleh orang-orang yang melihatnya. Hal ini juga merupakan media untuk membentuk identitas diri sendiri, dengan ini maka pelaku akan memiliki identitas dirinya sendiri, dan dikenal sebagai dirinya sendiri.

Visual Journey juga merupakan salah satu alternatif dari berwisata. Berwisata tidak hanya datang ke lokasi wisata saja, tetapi disisi lain, visual journey juga menciptakan cara pariwisata baru, yakni tidak hanya menikmati objek wisata itu sendiri namun juga melibatkan ekspresi-ekspresi wisatawan pada saat berwisata. Ekspresi-ekspresi itu kemudian 'dituangkan' kedalam dokumentasi yang melibatkan media sosial. *Visual journey* menjadi ungkapan atas peristiwa pariwisata yang unik dan berbeda-beda. Hal ini juga berpotensi menambah daya tarik objek wisata itu sendiri.

Konsep Perancangan

Visual Journey ditampilkan dalam bentuk buku dan diunggah dalam media sosial wisatawan. Pada buku akan terdapat foto-foto tentang perjalanan yang sedang dilakukan dan narasi cerita tentang perjalanan yang sedang dilakukan. *Visual Journey* bertujuan untuk mengajak orang yang melihat agar dapat terinspirasi untuk membuat *journeynya* sendiri dan mengekspresikan perasaan, pengalaman, kenang-kenangan, dan perjalanannya sendiri dengan sisi pandang personal. Pemandangan Pantai Teluk Ijo akan di suguahkan dengan narasi yang terkandung dalam foto-foto untuk mengiring pembaca terhadap pesan penulis. Sedangkan media sosial merupakan salah satu alat untuk mengekspresikan diri, yang nantinya media sosial akan berperan sebagai wadah dari pengekspresian diri personal.

Pemilihan buku sebagai sebuah hasil karya *visual journey* karena selain menambah wawasan, dengan membaca atau melihat buku yang memiliki gambar dapat menambah inspirasi dan dapat merelaksasikan otak (idntimes.com). Menurut penelitian yang di

lakukan *University of Sussex* pada tahun 2009, membaca buku dapat merelaksasi otak karena dalam waktu 6 menit pembaca dapat berimajinasi dan membentuk pikiran diri sendiri, melupakan masalah, dan kekhawatiran yang ada. Membaca buku lebih efektif untuk berelaksasi dari pada jalan-jalan, minum teh, bermain game atau mendengarkan musik, dan dapat menurunkan tingkat stress sebanyak 68% (fimela.com).

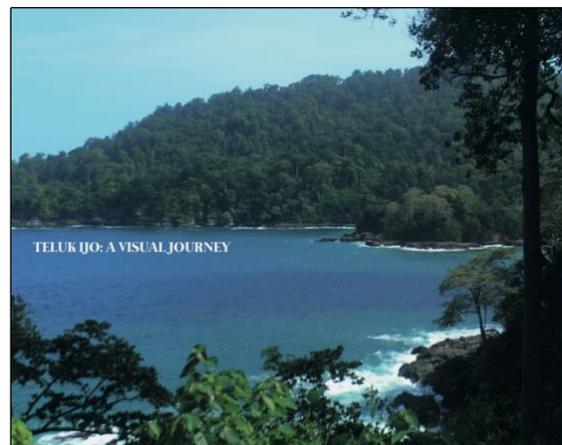
Isi dari *visual journey* yang berbentuk buku akan memiliki sedikit perbedaan dengan *visual journey* yang ada pada media sosial, seperti foto-foto yang disajikan, dan narasi yang ada pada setiap foto. Media sosial memiliki peranan yang penting, karena media sosial merupakan sarana untuk menyalurkan perasaan dan berekspresi.

Hasil foto dari perjalanan yang dilakukan akan ditampilkan dengan warna yang sama seperti yang ada di tempat atau lokasi aslinya tanpa diedit atau hanya di edit seminimal mungkin agar orang yang melihatnya dapat merasakan seperti apa Pantai Teluk Ijo berdasarkan perasaan personal mereka.

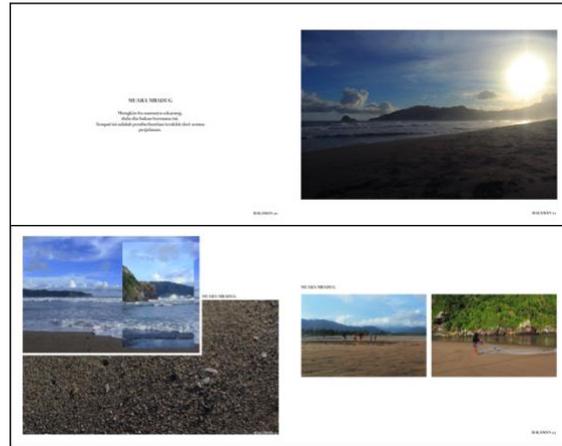
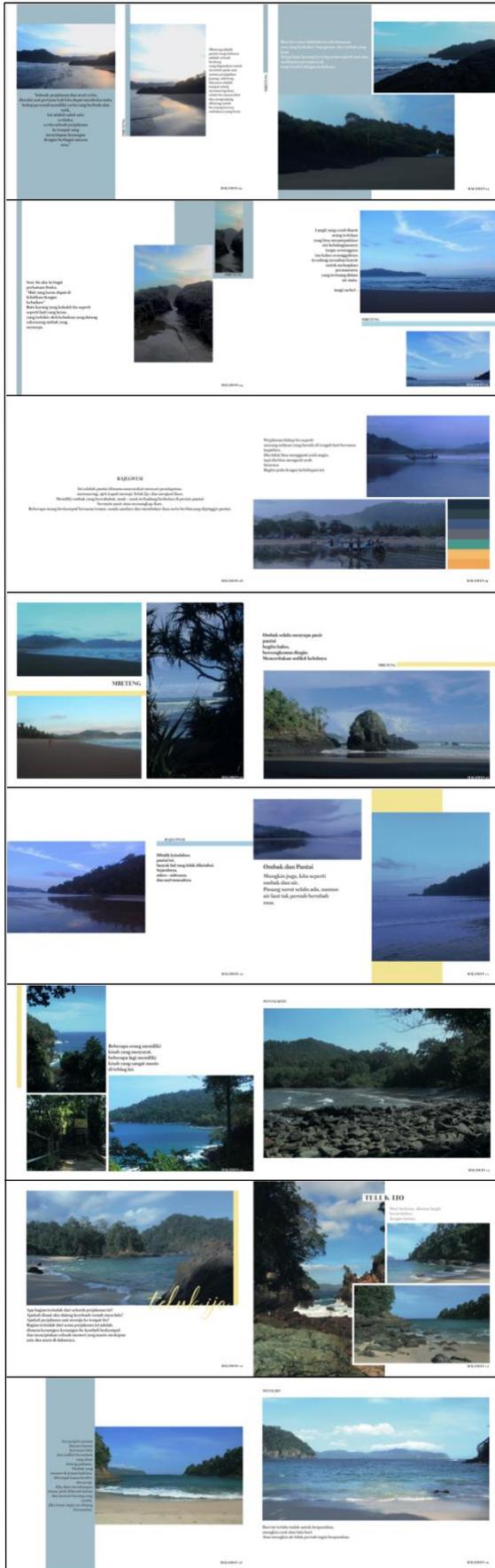
Pembahasan

Berdasarkan teori-teori di atas maka *visual journey* ini dibuat menjadi buku dan media sosial *Instagram*. Foto yang di edit seminimal mungkin untuk menunjukkan keadaan dari Pantai Teluk Ijo dengan narasi untuk mengiring para pembaca kepada pesan penulis.

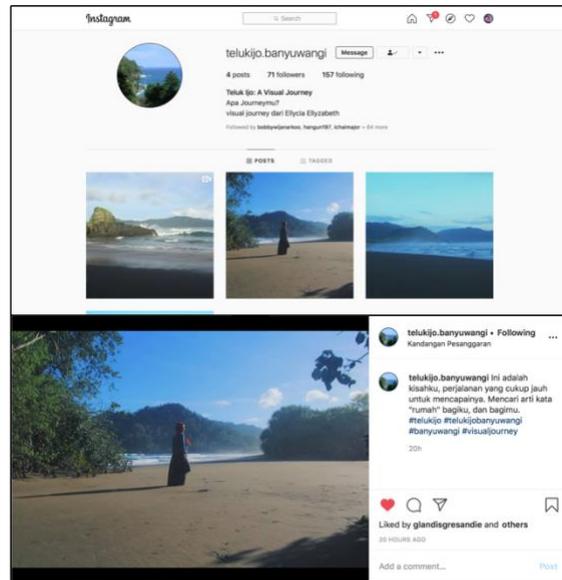
Buku menggunakan layout yang menonjolkan fotografi dan narasi agar pembaca terfokus kepada fotografi dan narasi. Sedangkan pada media sosial *instagram* foto dan narasi memiliki perbedaan untuk menghindari kebosanan dari pembaca



Gambar 1. Cover Buku



Gambar 2. Layout Buku



Gambar 3 Media Sosial Instagram

Kesimpulan

Visual Journey merupakan sebuah perjalanan visual yang tidak hanya menyuguhkan sebuah foto tetapi juga pengalaman berwisata yang baru dan sebuah alternatif berwisata yang baru karena pembaca dapat berwisata tanpa mengunjungi lokasi wisata.

Mengunjungi tempat wisata tidak lagi sekedar mendatangi tempat wisata dan menikmati keindahan atau fasilitas. Wisata yang demikian sudah 'ketinggalan jaman', berwisata cara baru adalah menikmati objek wisata sembari mengekspresikan diri. Berwisata adalah mengekspresikan apa yang diinginkan dengan melibatkan tempat wisata, ekspresi diri, dokumentasi digital, dan teknologi informasi yang dikemas dalam media sosial.

Media sosial semacam *Facebook, Instagram*, dan lain-lain digunakan untuk menyalurkan ekspresi, perasaan, dan pengalaman pada sebuah perjalanan. Fotografi tidak hanya mendokumentasikan dan merekam tetapi juga memunculkan perasaan dan mood ketika berwisata, menyimpan memori yang ada ketika melakukan perjalanan. Selain itu foto juga pilihan yang praktis karena untuk membuat sebuah foto yang memiliki cerita hanya dibutuhkan sebuah foto dan hampir semua orang bisa memfoto.

Media sosial akan berperan sebagai wadah atau sarana untuk mengekspresikan diri, karena banyak masyarakat menggunakan dan menggandrungi media sosial. Selain itu media sosial juga merupakan salah satu alat yang disukai dan dipercaya oleh masyarakat. Maka dari itu media sosial juga memiliki peran yang penting dalam mengekspresikan diri dan menjadi sebuah kekhususan dari mengekspresikan rasa apa yang ada pada *journey*, “apa *journeymu?*”.

Saran

Visual journey merupakan tema perancangan yang menarik dan masih baru untuk diangkat sebagai karya atau media yang dapat memperkenalkan bagaimana pengalaman yang baru dalam berwisata dan menggali perasaan personal saat berwisata. Jika, ada yang berminat untuk mengangkat tema yang sama, sebaiknya menggunakan metode pendekatan dan penyelesaian yang berbeda. Dengan menganalisis target perancangan secara mendetail dapat memberikan gambaran bagaimana perancangan yang baik dan tujuan perancangan dapat tercapai untuk menjangkau target perancangan serta tidak terjadi kesalahan dalam merealisasikan perancangan.

Itulah beberapa saran dari penulis, semoga saran ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang mungkin memiliki minat untuk membuat sebuah karya yang memiliki tema yang serupa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang sudah berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini:

1. Dr. Andrian Dektisa H., S.Sn.,M.Si. dan Mendy Hosana M., S.Sn., M.D selaku pembimbing I dan II terima kasih banyak atas waktu yang sudah diluangkan dan yang selalu sabar membimbing penulis dalam melaksanakan tugas akhir ini dan memberikan masukan agar perancangan ini dapat terealisasikan dengan baik.

2. Obed Bima Wicandra, S.Sn., M.A. dan Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds. selaku penguji yang bersedia memberikan masukan untuk perancangan ini.
3. Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M.Des selaku Ketua program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
4. Orang tua dan saudara yang selalu ada mendukung perancangan ini baik dalam segi dana, doa maupun lainnya.
5. Segenap dosen dan staff pengajar di jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
6. Teman-teman yang telah berkenan membantu perancangan ini baik secara langsung maupun yang tidak bisa disebutkan secara langsung.

Penulis berharap perancangan ini dapat berguna bagi pembaca, khususnya bagi yang memiliki ketertarikan terhadap tema yang sama. Penulis menyadari bahwa dalam perancangan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan pikiran. Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk menunjang perancangan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- (n.d.). Retrieved February 6, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):
<https://kbbi.web.id/wisata>
- (n.d.). Retrieved February 5, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):
<https://kbbi.web.id/promosi>
- (n.d.). Retrieved February 6, 2019, from Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia:
<https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>
- Adini, A. (2019, August 15). Pengertian Pendapatan Asli Daerah, Sumber, dan Pengaruh. Retrieved February 6, 2019 from
<https://jojonomic.com/blog/pendapatan-asli-daerah/>
- Al-Khawarizmi, D. (2011, November 14). Pendapatan Asli Daerah. Retrieved February 6, 2019 from
<https://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html>
- Irvan. (2018, March 16) Wisata Teluk Hijau Banyuwangi. Retrieved February 6, 2019 from
<https://www.nativeindonesia.com/wisata-teluk-hijau-banyuwangi/>
- Eich, Darin. (2012, November 26) Create Your Visual Journey Story. Retrieved February 20, 2019 from <https://darineich.com/create-your-visual-journey-story/>
- (n.d.). Retrieved March 25, 2020, from foto.co.id:
<https://foto.co.id/pengertian-fotografi-landscape/>
- (n.d.). Retrieved March 25, 2020, from tabloidwisata.com:
<https://www.tabloidwisata.com/pantai-teluk-ijo-banyuwangi-green-bay-lokasi-tiket/>
- (n.d.). Retrieved March 27, 2020, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):
https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial
- (n.d.). Retrieved April 3, 2020, from idntimes.com:
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/jailani-1/7-manfaat-membaca-buku-yang-kamu-perlu-tahu-c1c2/full>